



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN
PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020

Disusun Oleh:
Wijdania Meisyarah
4417030016

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS DAMPAK PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN
PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RITEL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:
Wijdania Meisyarah
4417030016

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan jiplakan hasil karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang tedapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Wijdania Meisyarah

NIM : 4417030016

Tanda tangan :



Tanggal : 26 Agustus 2021





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wijdania Meisyarah

NIM : 4417030016

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Pengaji : Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si. ()

Anggota Pengaji : Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 6 September 2021





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wijdania Meisyarah
Nomor Induk Mahasiswa : 4417030016
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Akuntansi Keuangan





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020” secara tepat waktu. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, saran, kritik, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D. selaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Herbirowo Nugroho, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dede Surahmat dan Ibu Titin Sutini selaku orang tua dan Muhammad Fajrin Haikal selaku adik yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
7. Aini, Fitri, Frissca, Miranda, Tri, dan Via selaku sahabat yang senantiasa membantu, mendukung, mendoakan, dan mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan.

Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Tangerang, 26 Agustus 2021


Wijdania Meisyarah





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wijdania Meisyarah
NIM : 4417030016
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Yang menyatakan

Wijdania Meisyarah

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Wijdania Meisyarah
Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 yang disahkan pada 26 Juli 2017 mewajibkan entitas untuk melakukan lima tahapan sebelum mengakui pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin Ratio* (NPM). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber datanya. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non probabilitas. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, terdapat reklasifikasi terkait akun pembentuk pendapatan bersih, sehingga nilai pendapatan bersih menurut PSAK 72 menjadi lebih kecil. Penerapan PSAK 72 pada laporan keuangan tahun 2019 hanya memberikan sedikit pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, yakni perubahan pada NPM perusahaan. Kemudian di tahun 2020, perusahaan sampel mengalami penurunan kinerja yang disebabkan oleh perubahan kebijakan perusahaan pada tahun tersebut. Perusahaan sampel diharapkan agar dapat menerapkan PSAK 72 sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan analisis menggunakan data primer dan menggunakan sektor usaha lainnya yang terdampak dengan adanya pemberlakuan PSAK 72.

Kata kunci: PSAK 72, *Net Profit Margin Ratio* (NPM), Kinerja Keuangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of the Impact of Revenue Recognition Based on PSAK 72 on the Financial Performance on Retail Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020

Wijdania Meisyarah

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72 which was passed on July 26, 2017 requires entities to perform five stages before recognizing revenue. This study aims to see the impact of revenue recognition based on PSAK 72 on the financial performance of retail companies as measured by the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin Ratio (NPM). The sample used in this study are retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. This type of research is descriptive quantitative by using financial statements as a source of data. Sampling is done by using a non-probability method. The type of data used is secondary data from the Indonesia Stock Exchange. After further research, there is a reclassification related to the accounts forming net income, so that the net income value according to PSAK 72 becomes smaller. The application of PSAK 72 in the 2019 financial statements only had a slight effect on the company's financial performance, specifically changes in the company's NPM. Then in 2020, the sample companies experienced a decline in performance caused by changes in company policies that year. The sample companies are expected to be able to apply PSAK 72 in accordance with the applicable rules. Then for further research, it is expected to be able to analyze using primary data and use other business sectors that are affected by the implementation of PSAK 72.

Keywords: PSAK 72, Net Profit Margin Ratio (NPM), Financial Performance



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pendapat	6
2.1.1 Kriteria Pengakuan Pendapatan.....	6
2.1.2 Sumber Pendapatan	7
2.2 PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	7
2.2.1 Tujuan PSAK 72.....	7
2.2.2 Ruang Lingkup PSAK 72	8
2.2.3 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72	8
2.3 Kinerja Keuangan	11
2.4 Analisis Rasio Keuangan	11
2.4.3 Rasio Likuiditas.....	11
2.4.4 Rasio Solvabilitas	12
2.4.5 Rasio Profitabilitas	13
2.5 Penelitian Terdahulu	15



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6 Kerangka Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	18
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	18
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	20
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.6 Metode Analisis Data.....	20
3.6.1 Analisis Sebelum Perhitungan.....	20
3.6.2 Analisis Saat Perhitungan.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Jenis Pendapatan pada Perusahaan Ritel.....	23
4.2 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23	23
4.3 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72	25
4.3.1 Mengidentifikasi Kontrak.....	25
4.3.2 Menentukan Kewajiban Pelaksanaan	26
4.3.3 Menentukan Harga Transaksi	27
4.3.4 Mengalokasikan Harga Transaksi Terhadap Kewajiban Pelaksanaan .	27
4.3.5 Mengakui Pendapatan.....	27
4.4 Perhitungan Rasio Keuangan	32
4.4.1 Rasio Keuangan Tahun 2019.....	32
4.4.2 Rasio Keuangan Tahun 2020.....	34
4.5 Dampak Pemberlakuan PSAK 72 Terhadap Rasio Keuangan.....	36
4.6 Implementasi Hasil Penelitian pada Perusahaan Sampel.....	36
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Simpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan	19
Tabel 4.1 Jenis-jenis Pendapatan	23
Tabel 4.2 Reklasifikasi Akun Pendapatan Bersih Tahun 2019.....	28
Tabel 4.3 Perhitungan Laba Bersih 2019 Berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72..	30
Tabel 4.4 Data Keuangan Tahun 2019 Berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 ..	32
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2019	33
Tabel 4.6 Data Keuangan Perusahaan.....	34
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio Keuangan.....	35





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 17





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2019	43
Lampiran 2 Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2020	43





- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksaaan aktivitas entitas normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Pendapatan merupakan akun penting dalam laporan keuangan karena akun ini memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan sekaligus menjadi daya tarik bagi investor melalui saham yang dijual (Agustrianti, Mashuri, dan Nopiyanti, 2020).

Pendapatan merupakan indikator dalam pembentukan laba yang menjadi tujuan utama perusahaan, sehingga harus diukur secara wajar sesuai dengan prinsip yang berlaku (Rau, 2013). Permasalahan utama dalam kaitannya dengan pendapatan adalah kapan pendapatan tersebut diakui dan bagaimana pengukurannya (Aghogho, Kalangi, dan Kindangen, 2021). Menurut IAI (2015), pengukuran adalah penetapan jumlah uang untuk mengetahui dan memasukan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran pendapatan menjadi sangat penting karena berhubungan langsung dengan keuntungan dan kerugian yang dialami perusahaan (Ningrum, Arafah, Darno, dan Purnamasari, 2021).

Pada tahun 2010, pedoman akuntansi pendapatan, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perumusan, pengembangan, dan pengesahan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK 23 merupakan adopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) 18 *Revenue* yang diterbitkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB).

Kemudian pada tahun 2017, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK 72 merupakan adopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) 15



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu: PSAK 23 mengenai Pendapatan, PSAK 34 mengenai Kontrak Konstruksi, PSAK 44 mengenai Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK 10 mengenai Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 mengenai Perjanjian Konstruksi *Real Estate*, dan ISAK 27 mengenai Pengalihan Aset dari Pelanggan (IAI, 2021).

Beberapa sektor yang terdampak dengan adanya pemberlakuan PSAK 72 diantaranya adalah sektor industri, konstruksi, telekomunikasi, dan ritel (Wisniantiasri, 2018). Hal tersebut didukung dengan penelitian Veronica, Lestari, dan Metekohy (2018) yang menyatakan bahwa terdapat penurunan persentase *current ratio* (CR) dan *net profit margin ratio* (NPM) pada perusahaan real estate jika mengacu pada PSAK 72. Sementara untuk *debt to asset ratio* (DAR) menunjukkan peningkatan persentase jika mengacu pada PSAK 72. Selaras dengan penelitian Rahayu (2020) dan Ambarwati (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dan konstruksi menunjukkan keadaan yang tidak baik jika dibandingkan dengan penggunaan standar sebelumnya. Di samping itu, belum terdapat penelitian yang menggambarkan dampak penerapan PSAK 72 terhadap sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bisnis ritel merupakan aktivitas bisnis yang bergerak dibidang penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu institusi atau perusahaan secara langsung kepada konsumen akhir (Utami, 2018). Sumber penghasilan utama sektor ritel berasal dari penjualan barang dagangan. Penerapan PSAK 72 menyebabkan perubahan pengakuan pendapatan dari penjualan barang eceran dimana peritel diwajibkan untuk melakukan lima langkah penilaian. Perubahan standar ini akan berdampak besar pada laporan laba rugi yang dianggap penting karena menggambarkan kemampuan perusahaan (Wisniantiasri, 2018). Perubahan pada laporan laba rugi juga berpengaruh pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan yang diperoleh dari hasil perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

alat ukur kinerja keuangan atas dampak penerapan PSAK 72 adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Casnila & Nurfitriana, 2020).

Jenis rasio likuiditas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini dipilih karena merupakan rasio yang paling umum untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya (Halim, 2020). Jenis rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan kemampuan modal yang dimiliki perusahaan dalam melunasi utang (Rahayu, 2020). Jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini dipilih karena dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Veronica, Lestari, & Metekohy, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian bagaimana dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan ritel dengan judul **“Analisis Dampak Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Perubahan pedoman akuntansi pendapatan dari PSAK 23 menjadi PSAK 72 mulai efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2020. PSAK 72 ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengungkapan pendapatan dan menyediakan panduan yang sebelumnya belum diatur. Model pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi kontrak terlebih dahulu melalui lima tahapan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa sektor yang terdampak dengan adanya penerapan PSAK 72 ini, yaitu: (1) konstruksi; (2) telekomunikasi; (3) industri; dan (4) ritel. Beberapa penelitian telah mengungkapkan dampak penerapan standar ini terhadap sektor konstruksi dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

telekomunikasi, namun belum ada pembahasan terkait dampaknya pada sektor ritel. Dalam proses bisnisnya, perusahaan ritel mengandalkan penjualan barang sebagai sumber pendapatan utama, dimana aturan mengenai pengakuannya diatur dalam PSAK 72. Pemberlakuan aturan baru ini sekaligus mengakibatkan perubahan pada kinerja keuangan. Maka dari itu, diperlukan studi yang membahas bagaimana dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, pertanyaan penelitian yang akan dibahas adalah bagaimana dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin Ratio* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran kinerja keuangan pada kelompok perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari paparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin Ratio* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran kinerja keuangan pada kelompok perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 terhadap rasio keuangan sebagai ukuran kinerja pada perusahaan ritel.

2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan ritel dalam menganalisis kinerja keuangan sesudah penerapan PSAK 72.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, dan bab penutup.

BAB 1 : Pendahuluan

Berisi tentang uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian dan kerangka penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Berisi uraian tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

BAB 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang proses seleksi sampel penelitian, pengumpulan data-data keuangan yang dibutuhkan, analisis dampak pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada rasio keuangan (CR, NPM, dan DAR) sebagai ukuran kinerja perusahaan.

BAB 5 : Penutup

Bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pihak yang akan menggunakan penelitian ini di masa yang akan datang.



- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dibahas pada Bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada perusahaan-perusahaan ritel PT Sumber Alfaria Tbk, PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Hero Supermarket Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk, dan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, mensyaratkan entitas untuk melakukan lima tahapan sebelum mengakui pendapatan. Berdasarkan PSAK 72, suatu transaksi dapat diakui sebagai pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Nilai pendapatan bersih yang diakui berdasarkan PSAK 72 lebih kecil jika dibandingkan dengan PSAK 23. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya perbedaan aturan mengenai pengelompokan penghasilan konsinyasi, imbalan atas transaksi dengan pihak ketiga, dan penghasilan partisipasi promosi.

Kinerja keuangan kelima sampel pada tahun 2019 jika menerapkan PSAK 72 tidak menunjukkan perbedaan pada rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hal tersebut dikarenakan penerapan PSAK 72 tidak berpengaruh pada akun riil sehingga tidak berpengaruh pada *current ratio* dan *debt to equity ratio*. Namun terdapat perubahan pada rasio profitabilitas dimana terdapat perubahan nilai pendapatan bersih, sehingga menyebabkan kenaikan *net profit margin ratio* dan profitabilitas perusahaan terlihat baik.

Kinerja keuangan kelima perusahaan sampel pada tahun 2020 secara umum mengalami penurunan. Hal tersebut ditandai dengan menurunnya *current ratio* dan *net profit margin ratio* dan naiknya *debt to equity ratio*. Perubahan tersebut dapat diperkirakan bukan sebagai dampak dari diterapkannya PSAK 72, namun sebagai akibat dari perubahan kebijakan terkait keuangan dan kegiatan operasional perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Untuk Perusahaan Ritel yang Menjadi Subjek Penelitian
Perusahaan agar menerapkan PSAK 72 pada laporan keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku agar kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Namun hal tersebut bergantung pada penyelesaian kewajiban pelaksanaan dari setiap kontrak, jika belum terselesaikan maka pendapatan tidak dapat diakui, sehingga menyebabkan kinerja keuangan menjadi tidak lebih baik.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
 - 1) Analisis dalam penelitian ini menggunakan asumsi yang didasarkan pada data sekunder. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis dan sumber data primer berupa wawancara sehingga dapat diketahui dengan jelas bagaimana penerapan PSAK 72 pada perusahaan tersebut.
 - 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor usaha lain yang terdampak dengan adanya penerapan PSAK 72, seperti industri penerbangan yang memiliki jenis pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal, guna melihat bagaimana pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 untuk kedua jenis pendapatan tersebut.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Aghogho, M. M., Kalangi, L., & Kindangen, W. D. (2021). Evaluasi Penerapan PSAK No. 72 atas Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bitung Cemerlang. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Agustrianti, W., Mashuri, A. A. S., & Nopiyanti, A. (2020). Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 973–989.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220–240.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th Edition). New York: John Wiley and Sons Ltd.
- Halim, C. N. (2020). Pengaruh Implementasi Pengakuan Pendapatan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate Tahun 2018-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Aksara.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Herispon, H. (2018). *Analisis Lap Keuangan*. Pekanbaru: Akademi Keuangan dan Perbankan Riau



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- IAI. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 tentang Pendapatan)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2015). *Definisi Pendapatan dan Pengukuran Pendapatan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Aksara.
- Kieso, D. ., Weygandt, J. ., & Warfield, T. . (2018). *Accounting Intermediate IFRS Edition* (3rd Editio). New York: John Wiley and Sons Ltd.
- Kurniasari, R. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Darussalam: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam, Skripsi*.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, A., & Hidayat, T. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Liberty.
- Ningrum, D. A., Arafah, N. V., Darno, D., & Purnamasari, W. (2021). Evaluasi Pengakuan Pendapatan Jasa Kontrak Konstruksi Menurut PSAK No. 34 pada PT. Nastek Mustika Abadi. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), 70–77.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Masa Pandemi Covid-19. *GREENOMIKA*, 2(2), 142–158.
- Rau, J. (2013). Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 PT. Bank Sulut Kantor Pusat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Riduwan. (2010). *Metode Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. West Sussex: John Wiley and Sons Ltd.
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, J., & Wahono, B. (2018). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Sebelum Dan Selama Diberlakukannya PP No. 34 Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(03).
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Utami, N. S. (2018). Analisa kinerja sektor ritel Indonesia. *Ecopreneur*. 12: *Journal Economic and Business*, 1(1), 43–48.
- Veronica, V., Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 965–973.
- Winarno, M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press.
- Wisniantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terhadap Shareholder Value. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 5(1), 60–65.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2019

Perhitungan Current Ratio							
	Current Ratio = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$						
Kode	Berdasarkan PSAK 23			Berdasarkan PSAK 72			Kenaikan /Penurun
	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar	Rasio	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar	Rasio	
7 AMRT	14.782.817.000,000	13.167.601.000,000	1,12	14.782.817.000,000	13.167.601.000,000	1,12	0,00
8 ERAA	6.944.525.743,000	4.615.531.135,000	1,50	6.944.525.743,000	4.615.531.135,000	1,50	0,00
10 HERO	2.417.001.000,000	2.038.174.000,000	1,19	2.417.001.000,000	2.038.174.000,000	1,19	0,00
11 MIDI	2.255.382.000,000	2.898.464.000,000	0,78	2.255.382.000,000	2.898.464.000,000	0,78	0,00
12 CSAP	4.502.446.283,000	3.956.848.238,000	1,14	4.502.446.283,000	3.956.848.238,000	1,14	0,00
13							
Perhitungan Debt to Equity Ratio							
	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$						
Kode	Berdasarkan PSAK 23			Berdasarkan PSAK 72			Kenaikan /Penurun
	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio	
19 AMRT	17.108.006.000,000	6.884.307.000,000	248,51%	17.108.006.000,000	6.884.307.000,000	248,51%	0,00%
20 ERAA	4.768.986.646,000	4.978.716.552,000	95,79%	4.768.986.646,000	4.978.716.552,000	95,79%	0,00%
22 HERO	2.164.333.000,000	3.980.051.000,000	54,38%	2.164.333.000,000	3.980.051.000,000	54,38%	0,00%
23 MIDI	1.769.310.000,000	1.220.999.000,000	144,91%	1.769.310.000,000	1.220.999.000,000	144,91%	0,00%
24 CSAP	4.612.787.339,000	1.971.799.684,000	233,94%	4.612.787.339,000	1.971.799.684,000	233,94%	0,00%
25							
Perhitungan Net Profit Margin Ratio							
	Net Profit Margin Ratio = $\frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$						
Kode	Berdasarkan PSAK 23			Berdasarkan PSAK 72			Kenaikan /Penurun
	Laba Bersih	Pendapatan Bersih	Rasio	Laba Bersih	Pendapatan Bersih	Rasio	
31 AMRT	1.138.888.000,000	72.944.988.000,000	1,561%	1.138.888.000,000	72.911.202.000,000	1,562%	0,001%
32 ERAA	325.583.191,000	32.944.902.671,000	0,988%	325.583.191,000	32.907.739.036,000	0,989%	0,001%
34 HERO	70.636.000,000	12.267.782.000,000	0,58%	70.636.000,000	11.859.813.000,000	0,60%	0,02%
35 MIDI	203.070.000,000	11.625.313.000,000	1,75%	203.070.000,000	11.440.634.000,000	1,77%	0,03%
36 CSAP	68.480.112,000	11.589.712.060,000	0,59%	68.480.112,000	11.485.127.430,000	0,60%	0,01%
37							

Lampiran 2 Perhitungan Rasio Keuangan Tahun 2020

Perhitungan Current Ratio							
	Current Ratio = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$						
Kode	Tahun 2019			Tahun 2020			Kenaikan /Penurun
	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar	Rasio	Total Aset Lancar	Total Liabilitas Lancar	Rasio	
7 AMRT	14.782.817.000,000	13.167.601.000,000	1,12	13.558.536.000,000	15.326.139.000,000	0,88	-0,24
8 ERAA	6.944.525.743,000	4.615.531.135,000	1,50	7.546.995.255,000	5.142.950.705,000	1,47	-0,04
10 HERO	2.417.001.000,000	2.038.174.000,000	1,19	1.540.143.000,000	2.278.042.000,000	0,68	-0,51
11 MIDI	2.255.382.000,000	2.898.464.000,000	0,78	2.205.519.000,000	3.395.618.000,000	0,65	-0,13
12 CSAP	4.502.446.283,000	3.956.848.238,000	1,14	4.419.656.047,000	4.060.960.933,000	1,09	-0,05
13							
Perhitungan Debt to Equity Ratio							
	Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$						
Kode	Tahun 2019			Tahun 2020			Kenaikan /Penurun
	Total Liabilitas	Total Equity	Rasio	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Rasio	
19 AMRT	17.108.006.000,000	6.884.307.000,000	248,51%	18.334.415.000,000	7.636.328.000,000	240,09%	-8,41%
20 ERAA	4.768.986.646,000	4.978.716.552,000	95,79%	5.523.372.852,000	5.687.996.190,000	97,11%	1,32%
21 HERO	2.164.333.000,000	3.980.051.000,000	54,38%	2.983.729.000,000	1.854.688.000,000	160,87%	106,50%
22 MIDI	1.769.310.000,000	1.220.999.000,000	144,91%	4.524.990.000,000	1.398.703.000,000	323,51%	178,61%
23 CSAP	4.612.787.339,000	1.971.799.684,000	233,94%	5.562.713.870,000	2.053.552.226,000	270,88%	36,94%
24							



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perhitungan Net Profit Margin Ratio						
		Net Profit	x 100%			
		Net Sales				
		Tahun 2019				Tahun 2020
28	Kode	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Pendapatan Bersih	Rasio	Laba Setelah Bunga dan Pajak	Pendapatan Bersih
29						Rasio
30	AMRT	1.138.888.000.000	72.911.202.000.000	1,56%	1.088.477.000.000	75.826.880.000.000
31	ERAA	325.583.191.000	32.907.739.036.000	0,989%	671.172.137.000	34.113.454.845.000
32	HERO	70.636.000.000	11.859.813.000.000	0,60%	-1.214.602.000.000	8.893.785.000.000
33	MIDI	203.070.000.000	11.440.634.000.000	1,77%	200.273.000.000	12.659.705.000.000
34	CSAP	68.480.112.000	11.485.127.430.000	0,60%	60.817.945.000	12.121.666.045.000
						Kenaikan /Penurun an

